

## ABSTRACT

Andriyani (2000), **The Use of the Minor Character Viewpoint in George Orwell's Satirical Writing *Animal Farm*.** Yogyakarta. Department of English Letters. Faculty of Letters. Sanata Dharma University.

This thesis is concerned with one of Orwell's outstanding novels entitled *Animal Farm*. The focus is on the use of the point of view. Generally, authors use major character as the point of view to present their literary works, nevertheless, in *Animal Farm*, Orwell uses the minor character viewpoint. He wants to expose a satire which is addressed to the major characters in the novel.

In this study, there are three objectives to obtain. First, it is to find out the major and minor characters that play roles in the story. Second, to identify what kind of point of view that Orwell uses to present *Animal Farm*. Finally, to understand how Orwell uses the point of view in the satirical writing.

The library research and objective approach are applied in this thesis. The objective approach views literary work as a world of itself that is isolated from outer world, author, and readers. This approach is used because it is appropriate to discuss the relation between the minor character and the point of view taken and how they are used in a satirical writing.

The result of this thesis shows that the minor character viewpoint is found to be an effective way to present a satirical writing on the human misconduct. The innocent viewpoint of the minor character shows how the weak often become the object of oppression by the strong. In this novel, the weak are represented by the lower animals that are simple minded and the strong are represented by the pigs, especially Napoleon, Snowball and Squealer, who are smart, but wicked.

Social criticism found in *Animal Farm* is the people's tendency to become dictator leaders because they know how sweet the inevitable fruits of revolution are.

## ABSTRAK

Andriyani (2000), **The Use of the Minor Character Viewpoint in George Orwell's Satirical Writing *Animal Farm*.** Yogyakarta. Jurusan Sastra Inggris. Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini mengenai salah satu dari novel-novel Orwell yang terkenal yang berjudul *Animal Farm*. Fokus skripsi ini terletak pada penggunaan sudut pandangnya. Pada umumnya pengarang menggunakan tokoh utama sebagai sudut pandang dalam menyuguhkan karya-karya mereka. Namun didalam *Animal Farm* Orwell menggunakan sudut pandang dari tokoh minor, karena ia ingin menyampaikan sebuah satire yang ditujukan kepada tokoh-tokoh utama dalam novel ini.

Ada tiga buah permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini. Pertama adalah menemukan tokoh-tokoh utama dan tokoh-tokoh minor yang ada dalam cerita. Kedua, mengetahui jenis sudut pandang apa yang dipakai Orwell dalam menyampaikan *Animal Farm*. Akhirnya ketiga, bagaimana Orwell menggunakan sudut pandang itu dalam menyampaikan karya satire.

Penelitian pustaka dan pendekatan obyektif diterapkan dalam skripsi ini. Pendekatan obyektif meneliti karya sastra dalam dunianya sendiri yang terpisah dari dunia luar, pengarang, dan pembaca. Pendekatan ini digunakan sesuai dengan topik yang dibahas yaitu keterkaitan antara tokoh-tokoh minor dengan sudut pandang yang dipakai, serta bagaimana itu diterapkan dalam suatu karya satire.

Hasil dari skripsi ini menunjukkan bahwa sudut pandang dari tokoh-tokoh minor merupakan cara efektif yang digunakan Orwell untuk menyampaikan suatu karya satire terhadap perilaku menyimpang manusia. Kepolosan sudut pandang dari tokoh-tokoh minor ini memperlihatkan betapa kaum lemah begitu mudahnya diperlakukan semena-mena oleh mereka yang kuat. Dalam cerita ini, kaum lemah diperankan oleh binatang-binatang yang mempunyai daya pikir sederhana, sedang kaum yang kuat diperankan oleh babi-babi, terutama Napoleon, Snowball, dan Squealer, yang cerdas namun licik.

Kritik sosial yang dapat dilihat dalam novel tersebut adalah kecenderungan orang-orang untuk menjadi pemimpin diktator karena mereka telah merasakan nikmatnya hasil dari sebuah revolusi.